

SYNERGY

Jurnal Ilmiah Multidisiplin

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/sjim>

Vol.1 No 4, 2024, Hal. 322 - 294

ISSN 3025-7514

TRANSFORMASI NILAI ISLAM DALAM ERA DIGITAL: IMPLEMENTASI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Assifa Fitriyah¹, Gesika Putri Kencana Arum², Khaulah Najdah Labibah Ahmady³,
Mega Utami⁴, Mita Febi Valentina⁵, Edi Suresman⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Bandung, 40154, Jawa Barat, Indonesia.

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pengaruh teknologi terhadap nilai-nilai islam dan pembelajaran pada zaman sekarang, ini dikaji karena masih banyak siswa atau siswi yang menyalah gunakan pemakaian teknologi. Keyakinan agama yang tidak pernah surut dan terus relevan dalam kehidupan manusia sejalan dengan perkembangan zaman, sehingga mempertemukannya dengan teknologi. Dengan kemajuan teknologi yang dibuat oleh manusia seiring berjalannya waktu, manusia dapat masuk ke era modern. Dengan demikian, kami sebagai peneliti ingin menyelidiki masalah ini lebih lanjut untuk menemukan solusi yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan kepada 50 siswa yang berada di tingkat SMP kelas 8 dan 9 dengan rentang usia antara 14 hingga 15 tahun, serta satu guru yang mengajar mata pelajaran Agama Islam. Peneliti membuat beberapa pertanyaan kepada narasumber yang seluruh pertanyaan nya terbuka, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa sebenarnya teknologi sangat mempengaruhi siswa dalam menerapkan nilai - nilai islam. Pemahaman penyalahgunaan teknologi tersebut disebabkan karena pergaulan yang bebas atau pun tidak teratur nya jadwal dalam penggunaan teknologi. Dalam situasi tersebut guru dan orang tua berperan untuk membentuk identitas serta kepribadian siswa sebagai umat islam

Kata Kunci: Pendidikan islam, islam konterporer, pengaruh teknologi, implementasi teknologi, pengaruh teknologi

Abstract

This article discusses the influence of technology on Islamic values and learning today. This is studied because there are still many students who misuse technology. Religious beliefs never diminish and continue to be relevant in human life in line with developments over time, thus bringing them into contact with technology. With technological advances made by humans over time, humans can enter the modern era. Therefore, we as researchers want to investigate this problem further to find the right solution. The research method used is descriptive qualitative. The data used in this research are the results of interviews conducted with 50 students in junior high school grades 8 and 9 with ages ranging from 14 to 15 years, as well as one teacher who teaches Islamic religion subjects. The researcher asked several questions to the resource person, all of the questions were open-ended. The results of the research showed that some students felt that technology really influenced students in applying Islamic values. This understanding of technology is caused by free association or irregular schedules in using technology. In this situation, teachers and parents play a role in shaping students' identity and personality as Muslims.

Keywords:

Islamic education, contemporary Islam, influence of technology, implementation of technology, influence of technology.

Alamat Korespondensi

E-mail: gesikaputrika12@upi.edu

Pendahuluan

Saat ini, kemajuan teknologi informasi di seluruh dunia terus meningkat pesat, yang memiliki pengaruh penting bagi pengguna teknologi informasi untuk beradaptasi dengan cepat guna mengikuti perkembangan tersebut. Dalam hal ini teknologi dan agama saling berkaitan seperti pada penggunaannya, pada zaman sekarang masih banyak siswa menengah pertama (SMP) yang belum cakap akan penggunaan teknologi. Mereka belum terlalu bijak dalam menggunakan teknologi, dalam hal ini teknologi mempunyai pengaruh cukup besar. Jika dalam penggunaan teknologi kurang bijak maka akan berpengaruh ke depannya seperti pada agama yang di anut, hal ini disebabkan karena teknologi yang tidak diatur dengan baik dapat menghadirkan tantangan moral dan etika yang cukup mempengaruhi nilai-nilai keagamaan. Dibutuhkan kemampuan untuk menyatukan nilai-nilai agama dengan realitas zaman yang beragam dan dinamis. Oleh karena itu, perlunya usaha sungguh-sungguh dalam mendukung warisan Islam dengan tuntutan-tuntutan era saat ini melalui pendidikan yang tepat dan relevan. Kemajuan teknologi yang pesat, seperti internet dan media sosial, telah mengubah cara orang memperoleh informasi, termasuk informasi terkait agama. Perubahan sosial ini mencakup perubahan dalam norma, nilai, dan etika sosial, dan ini secara langsung memengaruhi cara orang memahami dan menerapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Bersamaan dengan kemajuan teknologi, perubahan sosial yang dinamis, dan dampak globalisasi yang meresap ke hampir semua bidang kehidupan, peserta didik sebagai potensi masa depan masyarakat Muslim menghadapi tantangan yang signifikan (Ghaly, 2019). Perkembangan zaman membawa dampak signifikan, di antaranya adalah kemajuan teknologi yang terus berkembang dan memberikan inovasi baru dalam kehidupan manusia secara berkelanjutan. Dengan semakin majunya teknologi yang berkembang oleh manusia, umat manusia akhirnya masuk ke era modern. Teknologi canggih telah mempermudah hampir semua kebutuhan manusia. Pada saat ini, keberadaan agama dan kemajuan teknologi di era modern sering diperdebatkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan studi tentang agama dan perkembangan teknologi.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menghubungkan kesenjangan antara kekayaan warisan Islam dan tuntutan zaman kontemporer. Hal ini dikarenakan pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai transmisi pengetahuan agama, tetapi juga memainkan peran penting dalam menginterpretasikan serta menerapkan nilai-nilai agama pada zaman sekarang (Ramazanov, 2021). Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu dapat menyesuaikan diri dengan karakteristik ini, memungkinkan identifikasi kebutuhan mereka dalam pemahaman nilai-nilai agama, keterampilan berpikir kritis, literasi digital, dan adaptasi terhadap perubahan (Komariah, 2023).

Metode

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara terbuka dengan siswa kelas 8 dan 9 di SMP Negeri 29 Bandung, yang berlokasi di Jl. Geger Arum No.11 A, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Sampel penelitian terdiri dari 50 siswa dengan rata-rata usia 14 dan 15 tahun, serta 1 guru laki-laki. Dalam pengumpulan data, wawancara dilakukan pada tanggal 27 Februari 2024 pukul 09.01 WIB dengan durasi sekitar 15 menit per narasumber. Wawancara ditujukan untuk mengetahui implementasi teknologi dalam praktik kehidupan muslim kontemporer di sekolah tersebut. Pertanyaan diajukan untuk mengetahui seberapa berpengaruh teknologi dalam pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, peneliti dapat mengelompokkan dan menganalisis jawaban yang diberikan siswa terkait pengaruh teknologi dalam pembelajaran mereka, yang diharapkan dapat mendukung penyelesaian penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil wawancara kepada siswa

| Pertanyaan | Jawaban | Jumlah Responden |
|---|--|---|
| Bagaimana Anda mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan cara melakukan hal – hal baik, selalu menghargai sesama dan saling membantu. 2. Dengan cara solat disekolah dan membaca al qur’an disekolah. 3. Berperilaku sopan santun kepada guru maupun teman dengan tidak ada unsur toxic. | <p>23</p> <p>11</p> <p>16</p> |
| Apakah ada teknologi yang digunakan dalam pembelajaran islam di sekolah? Jika ya, tolong sebutkan contoh teknologi yang digunakan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada, handphone 2. Tidak, dikarenakan tidak diperbolehkan 3. Ada, contohnya proyektor dan komputer | <p>19</p> <p>20</p> <p>11</p> |
| Bagaimana teknologi tersebut membantu dalam memfasilitasi implementasi nilai-nilai dalam Islam? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya handphone sangat membantu dalam segala hal baik 2. Dapat membuat lebih paham 3. Membantu tilawah jika al-quran tidak ada 4. Mempermudah mencari video pendek tentang islam | <p>15</p> <p>15</p> <p>10</p> <p>10</p> |
| Apakah anda merasa bahwa penggunaan teknologi disekolah dapat memengaruhi pembentukan identitas dan kepribadian anda sebagai siswa muslim? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Iya mempengaruhi, karena dengan adanya teknologi lebih sering mengikuti kajian online dan menonton video video mengenai islam 2. Tidak mempengaruhi, dengan adanya teknologi dapat mempengaruhi karena menonton tiktok 3. Tergantung dalam penggunaanya | <p>27</p> <p>12</p> <p>11</p> |
| Apakah anda merasa bahwa penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan dapat membantu anda untuk mempraktikkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari di sekolah? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu 2. Iya membantu karena, dengan adanya teknologi mempermudah kita untuk belajar lebih jauh tentang islam 3. Tidak, karena lebih besar dampak negatifnya contohnya seperti scroll tiktok 4. Tidak selalu membantu karena lebih sering main game | <p>20</p> <p>15</p> <p>13</p> <p>2</p> |

| | | |
|---|--|----|
| Dengan adanya teknologi apakah kamu lebih mengetahui tentang islam atau malah mengetahui tentang islam atau malah membuat kamu lupa tentang ajaran islam? | 1. Lebih mengetahui tentang ajaran islam | 43 |
| | 2. Tidak membuat mengetahui dan tidak membuat lupa juga karena dengan adanya teknologi terkadang menjadi kalap waktu | 7 |

Tabel 2. Hasil wawancara kepada Guru

| PERTANYAAN | JAWABAN |
|--|--|
| Bagaimana guru menerapkan nilai-nilai keislaman dalam penggunaan teknologi pada mata pelajaran PAI kepada para peserta didik | Teknologi disini kaitannya sangat erat dengan pendidikan dan sangat membantu kami dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, tentunya kita aplikasikan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari. Dimulai dengan penggunaan handphone, selain itu penggunaan media pembelajaran seperti laptop, infokus, yang mana itu semua sangat membantu kami dalam menerapkan pelajaran sehari-hari kepada peserta didik. |
| Apakah peserta didik diperbolehkan membawa handphone ke sekolah? | Untuk saat ini diperbolehkan membawa handphone, karena ada beberapa materi terkait yang dapat diakses melalui google, penggunaan handphone saat Pelajaran hanya diperbolehkan saat memang diperlukan. |
| Apakah diwajibkan membuka handphone untuk membaca al-qur'an atau tidak? | Sebelum ada android kami mewajibkan peserta didik untuk membawa al-qur'an agar bisa membaca langsung dari alqur'an, tetapi terdapat kemudahan tersendiri jika peserta didik membawa alqur'an sendiri, seperti peserta didik yang belum mempunyai wudhu atau dikhawatirkan mereka menyimpan alqur'an di sembarang tempat. Maka dengan adanya aplikasi alqur'an berbasis android ini alhamdulillah bisa meminimalisir kemudahan tersebut. |
| Apakah teknologi membantu memfasilitasi pembelajaran | Sebelum ada android kami mewajibkan peserta didik untuk membawa al-qur'an agar bisa membaca langsung dari alqur'an, tetapi terdapat kemudahan tersendiri. Jika peserta didik membawa alqur'an sendiri, seperti peserta didik yang belum mempunyai wudhu atau dikhawatirkan mereka menyimpan alqur'an di sembarang tempat. Maka dengan adanya aplikasi alqur'an berbasis android ini alhamdulillah bisa meminimalisir kemudahan tersebut. |
| Bagaimana pengaruh teknologi terhadap pembentukan identitas dan kepribadian peserta didik ? | Berbicara teknologi, bapak bisa analogikan seperti pisau, jika dipakai ke arah yang manfaat maka insyaallah akan mendapatkan |

| | |
|--|--|
| | <p>kebaikan, tetapi kalau dipakai untuk hal-hal yang mudharat maka pasti akan mendapatkan kejelekan. Ada kasus peserta didik yang terlalu senang menggunakan handphone nya sampai lupa waktu dan tidur terlalu malam, yang imbasnya kepada jam tidur, karena tidur terlalu malam besoknya mereka terlambat ke sekolah atau bahkan tidak datang sama sekali.</p> |
| <p>Apakah dalam penugasan terhadap peserta didik, guru menggunakan teknologi ?</p> | <p>Pandemi yang pernah kita alami kurang lebih selama 2 tahun sangat berdampak pada tatanan Pendidikan kita, salah satu yang kita berikan sebagai Solusi supaya pembelajaran tetap berjalan. Kita menugaskan anak untuk belajar di rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Aplikasi yang digunakan diantaranya adalah melalui whatsapp grup, zoom, google meet dan google classroom. Untuk pembelajaran jarak jauh ini kami tidak hanya terpaku pada satu aplikasi saja, tetapi menyesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan.</p> |
| <p>Nilai-nilai Islam apa saja yang diterapkan kepada para peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah?</p> | <p>Yang pertama yaitu sekolah mempunyai program pembiasaan keagamaan untuk para peserta didik, diantaranya pada hari selasa terdapat pembiasaan untuk sholat tahajud kepada peserta didik kelas 8 dengan materi tilawah qur'an atau sholawat nabi, lalu pada hari rabu adalah pembiasaan sholat dhuha untuk kelas 7, selain itu peserta didik diwajibkan untuk sholat zuhur, namun belum bisa kami adakan langsung untuk seluruh Angkatan karena adanya keterbatasan tempat sholat, karena mushola sekolah ini memiliki daya tampung hanya untuk satu angkatan kurang lebih untuk 300 orang peserta didik. Untuk hari jum'at terdapat pembiasaan sholat jum'at di sekolah. Selain itu saya mempunyai program tersendiri untuk peserta didik yaitu pemantauan terhadap sholat 5 waktu peserta didik. Dilakukan Ketika sedang kegiatan pembelajaran, saya menanyakan kepada peserta didik dia sholat atau tidak, dan pemantauan pembacaan tilawah peserta didik.</p> |

| | |
|--|---|
| <p>Bagaimana cara menerapkan teknologi untuk pembentukan karakter dan prilaku peserta didik?</p> | <p>Istilahnya guru itu sebagai orang tua di sekolah, yang notabene terikat dengan waktu yang durasinya lebih sedikit dari orang tua peserta didik, artinya disini perlu adanya sinergi antara orang tua dan guru, jangan sampai orang tua melepaskan tanggung jawabnya hanya di sekolah kepada gurunya saja, kerja sama kita dengan orang tua sudah berjalan lama dengan adanya komite orang tua dan grup obrolan bersama orang tua, dengan itu kita mencoba menjalin komunikasi dengan orang tua terkait dengan prestasi, pengaduan dan keseharian peserta didik melalui obrolan grup.</p> |
|--|---|

Penerapan nilai-nilai islam di lingkungan sekolah

Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari di sekolah membantu peserta didik dalam membentuk karakter yang baik serta spiritualitas dan kesejahteraan yang emosional. Penerapan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai hal seperti kesabaran, saling menghargai, ketekunan, dan sopan santun.

Menurut aku dalam islam mengajarkan tentang attitude, agama, sopan santun, menghormati orang yang lebih tua. Di sekolah aku selalu menggunakan bahasa yang baik dan tidak menggunakan kata-kata yang kotor, aku juga tidak lupa melakukan ibadah di sekolah pada waktunya. (MT, 14 tahun).

Menurut saya sendiri cara nerapin nilai-nilai islam di sekolah contohnya kaya berbagi kepada sesama teman di sekolah, menggunakan bahasa yang tidak mengejek, dan saya juga selalu menghargai guru dengan bersikap sopan santun. (AS, 14 tahun).

Penerapan nilai-nilai islam di sekolah perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman, dengan adanya teknologi di era ini menunjukkan banyak cara yang dapat diterapkan pada saat pembelajaran. Manfaat dari teknologi tersebut peserta didik maupun pendidik dapat mengakses pembelajaran kapan pun dan dimana pun dengan mudah. Dalam konteks pembelajaran Islam di sekolah, penggunaan teknologi telah menjadi semakin penting dan umum. Teknologi memberikan kemudahan akses terhadap sumber-sumber pembelajaran Islam, Salah satu contoh teknologi yang digunakan adalah handphone. Handphone memungkinkan peserta didik untuk mencari materi yang belum dijelaskan oleh guru dan merangkumnya. Setelah itu, mereka dapat berbagi hasil rangkuman tersebut kepada teman-teman mereka dan guru, memfasilitasi kolaborasi antar-peserta didik dan meningkatkan pemahaman materi secara keseluruhan. Dengan demikian, teknologi seperti handphone memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran Islam di sekolah.

Mungkin untuk teknologi kita menggunakan handphone untuk mencari materi yang belum dijelaskan oleh guru, jadi kita disuruh mencari materi dan merangkumnya. Kalau sudah dirangkum kita jelaskan pada teman-teman yang lain. (MN, 15 tahun).

Penggunaan handphone sebagai alat teknologi dalam pembelajaran Islam memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk terhubung dengan sumber-sumber pembelajaran yang relevan secara cepat dan efisien. Dengan akses mudah ke informasi-informasi tentang nilai-nilai dalam Islam, seperti ajaran-ajaran agama, moralitas, dan etika, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan handphone memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaboratif, di

mana peserta didik dapat berbagi pengetahuan dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam dengan sesama peserta didik dan guru.

Untuk fasilitas teknologi yang ada di sekolah menurut saya dapat membantu memahami materi lebih baik. (FNH, 15 tahun).

Kita dapat lebih mudah mengakses al-quran saat pembiasaan tilawah sebelum melaksanakan pembelajaran, kita bisa dengan mudah mencari surat dan ayat yang harus dibaca. (DS, 15 tahun).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk belajar yaitu dengan menonton video-video dakwah islam pada aplikasi-aplikasi seperti tiktok, youtube atau reels instagram. (RF, 15 tahun).

Dengan adanya kemajuan teknologi, terutama di era digital saat ini, kita memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi, termasuk informasi tentang agama seperti Islam. Banyaknya artikel-artikel, situs-situs web, platform media sosial, dan aplikasi yang tersedia memberikan kesempatan bagi individu untuk memperluas pengetahuan mereka tentang Islam. Namun, ada juga potensi bahwa dengan ketergantungan yang terlalu besar pada teknologi, seseorang mungkin menjadi terlalu terfokus pada aspek-aspek dunia digital dan melupakan praktek-praktek spiritual dan ajaran-ajaran yang seharusnya menjadi bagian penting dari kehidupan mereka.

Dengan adanya teknologi itu sangat membntu saya untuk mengetahui lebih dalam tentang islam, contohnya kan anak muda zaman sekarang sering scroll tiktok nah di video tiktok tuh sering muncul video menarik yang membuat kita tertarik untuk menonton, banyak juga cuplikan video dakwah dari ustad terkenal. (ANK, 15 tahun)

Dengan adanya teknologi kita lebih mengetahui tentang islam karena banyak kita jumpai artikel-artikel ataupun situs-situs yang ada hubungannya dengan islam jadi kita bisa belajar lagi lebih dalam tentang islam. (MN, 15 tahun)

Meskipun terdapat banyak dampak positif dari penggunaan teknologi di lingkungan pendidikan, seperti memfasilitasi pembelajaran interaktif dan memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan, kita tidak bisa mengabaikan kemungkinan adanya dampak negatifnya. Salah satu contohnya adalah penggunaan media sosial seperti TikTok, yang dapat membuat siswa teralihkan dari praktik ajaran agama Islam di kehidupan sehari-hari di sekolah. Fenomena ini dapat terjadi ketika siswa menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mengonsumsi konten yang tidak relevan dengan nilai-nilai keagamaan, seperti video hiburan atau tren yang tidak mendukung praktik keagamaan yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Jadi kita terbiasa buat berbicara yang kurang sopan, apalagi kan tiktok sekarang itu kontennya pada kurang baik semua kayak ada yang berantem gara-gara sesuatu hal kecil dan bahasanya tuh gak layak buat ditiru, sementara itu tuh udah banyak di mana-mana terus di lingkungan juga banyak jadi kayak kita itu hampir terpengaruh mengikuti bahasa tersebut (MN 15 tahun).

Penerapan nilai-nilai islam dan teknologi oleh Pendidik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah

Dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru telah mengadaptasi penggunaan teknologi seperti handphone, laptop, dan infokus sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media-media tersebut, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. Melalui penggunaan handphone, misalnya, guru dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan sumber daya daring untuk memperkaya materi pelajaran, memberikan akses langsung ke berbagai konten Islami, dan memfasilitasi diskusi kelompok atau penugasan daring. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI juga memungkinkan guru untuk menunjukkan relevansi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari melalui contoh-contoh

praktis yang diambil dari dunia digital dan kehidupan nyata. Dengan cara ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai keislaman, yang pada gilirannya dapat menginspirasi peserta didik untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari secara lebih aktif dan bermakna.

Dalam teknologi disini terdapat kaitannya dengan pendidikan serta membantu dalam pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal, dan dapat di aplikasi kan dalam kehidupan sehari – hari. Seperti pada penggunaan handphone , laptop dan infokus yang dimana semua aplikasi tersebut dapat membantu peserta didik untuk menerapkannya ke dalam kehidupan sehari – hari (SA, 45 tahun).

Dalam konteks pengajaran agama di sekolah, teknologi memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk identitas dan kepribadian peserta didik. Guru yang memberikan analogi tentang teknologi sebagai pisau menyadari bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat praktik-praktik keagamaan peserta didik. Melalui program pembiasaan keagamaan yang diatur oleh sekolah dan program pribadi guru untuk memantau sholat lima waktu peserta didik, teknologi digunakan sebagai sarana untuk memfasilitasi dan meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan ajaran agama. Penggunaan teknologi dalam hal ini bukan hanya sekedar memfasilitasi praktik-praktik keagamaan, tetapi juga membantu peserta didik dalam memperkuat identitas keagamaan mereka dan membentuk kepribadian yang berdasarkan nilai-nilai agama yang diajarkan.

Berbicara teknologi, bapak bisa analogikan seperti pisau, jika dipakai ke arah yang positif akan menghasilkan sesuatu yang baik dan sebaliknya jika dipakai ke arah yang negatif akan membahayakan. Untuk menerapkan nilai-nilai agama yang pertama yaitu sekolah mempunyai program pembiasaan keagamaan untuk para peserta didik, diantaranya pada hari selasa terdapat pembiasaan untuk sholat tahajud kepada peserta didik kelas 8 dengan materi tilawah qur'an atau sholatat nabi, lalu pada hari rabu adalah pembiasaan sholat dhuha untuk kelas 7, selain itu peserta didik diwajibkan untuk sholat zuhur, namun belum bisa kami adakan langsung untuk seluruh Angkatan karena adanya keterbatasan tempat sholat, karena mushola sekolah ini memiliki daya tamping hanya untuk satu angkatan kurang lebih untuk 300 orang peserta didik. Untuk hari jum'at terdapat pembiasaan sholat jum'at di sekolah. Selain itu saya mempunyai program tersendiri untuk peserta didik yaitu pemantauan terhadap sholat 5 waktu peserta didik. Dilakukan Ketika sedang kegiatan pembelajaran, saya menanyakan kepada peserta didik dia sholat atau tidak, dan pemantauan pembacaan tilawah peserta didik (SA 45 tahun).

Penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari di sekolah tidak hanya mencakup aspek moral dan karakter, tetapi juga relevan dengan penggunaan teknologi modern. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk menyelaraskan ajaran agama dengan kemajuan teknologi agar generasi berikutnya berakhlak dan berkualitas. Dampak penerapan teknologi dalam pengajaran agama di sekolah berbasis nilai-nilai Islam menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang tepat, seperti platform pembelajaran online yang disesuaikan dengan Islam, Meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama dan membantu mereka menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari merupakan tujuan utama. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat pendidikan agama di sekolah (Sartika, Deriswita, & Ritonga, 2020).

Meskipun teknologi menyediakan banyak sumber daya, sulit untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut sesuai dengan ajaran Islam. Pendidik harus memastikan bahwa materi yang disampaikan melalui teknologi sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak bertentangan

dengan prinsip agama (Hajri, 2023). Namun, penggunaan teknologi juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam. Pendidik dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara kreatif dalam pembelajaran melalui penggunaan aplikasi dan platform edukatif yang dirancang berdasarkan ajaran agama. Hal ini membuka kesempatan baru untuk memperluas ruang lingkup pembelajaran agama di sekolah dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami ajaran Islam (Abdurrohman, 2021)

Implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah fokus utama bagi pendidik dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran agama Islam. Jai, A. J., Rochman, C., & Nurmila, N. (2019) menyoroti pentingnya kejujuran dan kejujuran dalam lingkungan pendidikan, di mana nilai-nilai ini dapat diperkuat dengan transparansi dalam proses pengajaran dan penilaian. Selain itu, pentingnya kasih sayang dan empati dalam interaksi guru-siswa sebagai bagian dari nilai-nilai Islam yang mengutamakan kasih sayang satu sama lain (Hardianti, 2019). Meskipun demikian, tantangan dalam konteks pluralitas budaya dan agama, di mana pendidik harus menerapkan nilai-nilai keadilan dan toleransi serta mengembangkan pendekatan yang sensitif terhadap perbedaan (Irwansyah, Aziz, & Mawaddah, 2024).

KESIMPULAN

Pentingnya penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah sebagai sarana untuk membentuk karakter yang baik, memperkuat spiritualitas, dan meningkatkan kesejahteraan emosional peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam, seperti kesabaran, saling menghargai, ketekunan, dan sopan santun, dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk kepribadian yang berakhlak dan berkualitas bagi generasi muda. Selaras dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi, terutama dalam pembelajaran agama Islam, telah menjadi semakin penting. Teknologi, seperti handphone, memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk terhubung dengan sumber-sumber pembelajaran yang relevan secara cepat dan efisien. Penggunaan teknologi ini tidak hanya memfasilitasi akses terhadap informasi tentang nilai-nilai dalam Islam, tetapi juga memungkinkan pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaboratif. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan teknologi juga dapat memiliki dampak negatif, terutama jika tidak diarahkan dengan benar. Misalnya, terlalu banyak terfokus pada konten yang tidak relevan dengan nilai-nilai keagamaan dapat mengalihkan perhatian siswa dari praktik-praktik keagamaan yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Teknologi dalam pembelajaran sekolah dapat diarahkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam melalui pendekatan yang terstruktur dan terarah. Pertama, platform pembelajaran yang dirancang harus memperhatikan prinsip-prinsip Islam dalam penyajiannya, misalnya, memastikan konten yang disampaikan sesuai dengan ajaran agama dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Selanjutnya, peserta didik harus dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui teknologi tersebut, baik melalui diskusi online, kuis interaktif, atau proyek kolaboratif yang mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam. Selain itu, penting juga untuk menekankan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik melalui pembelajaran yang relevan dengan konteks mereka, seperti mengintegrasikan nilai-nilai moral, etika, dan kepemimpinan Islam dalam aktivitas sehari-hari.

Daftar Referensi

- Abdurrohman, A. (2021). *Pemikiran Pendidikan*. A-Empat.
- Alif, A. (2016, April 30). *Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Budaya Bangsa Indonesia*. Retrieved from Adam Alif: <https://adamalif.wordpress.com/2016/04/30/pengaruh-perkembangan-teknologi-terhadap-budaya-bangsa-indonesia/>
- Andi S, J. E. (n.d.). Dampak Buruk Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Remaja Usia Sekolah (dalam Perpektif Pendidikan Islam). *Journal of Education Research*.
- Andriyani, I. N. (2015). Menjaga kesucian fitrah manusia. *jurnal komusikasi dan pendidikan islam*, 55-56.
- Arsyad , Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Sholat dan Karakter Peserta Didik melalui Pendekatan Pembelajaran Konstektual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan Islam Vol 6(2)*.
- Bahtiar, A. Z. (2023, Juli 19). *Menunggangi*. Retrieved from IAIN Parepare: <https://www.iainpare.ac.id/en/blog/opinion-5/menunggangi-2232>
- Budianto, M. R., Kurnia, S. F., & Galih, T. R. (2021). Perspektif Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi . *Islamika : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman 21(01)*, 55-61.
- Daulay, R. S., Pulungan, H., Noviana, A., & Nurhaliza, S. (2020). Manfaat Teknologi Smartphone di Kalangan Pelajar Sebagai Akses Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona-19. *Jurnal Pendidikan Islam Vol1(1)*.
- Dr. Tech. Ir. Agus Pramono, S. M. (2021). *Buku Perkembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi dalam Perspektif Islam*. Deepublish.
- Ghaly, M. (2019). The Convention on the Rights of Persons with Disabilities and the Islamic Tradition: The question of legal capacity in focus. *Journal of Disability and Religion*, 251-278.
- Hajri, M. F. (2023). Pendidikan Islam di Era Digital:Tantangan dan Peluang pada Abad 21. *AL - MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*.
- Hardianti, R. (2019). INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN.
- Hasibuan, N. (n.d.). Pengembangan Pendidikan Islam dengan implikasi teknologi pendidikan.
- Irwansyah, Aziz, A., & Mawaddah, R. (2024). Implikasi Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.

- Jasmi, K. A. (2014). Pendidikan Sebagai Medium Penerapan Islam dalam Sains dan Teknologi. *Persidangan Islam dalam Sains dan Teknologi*.
- Karim, R. I. (2020). Kehidupan beragama generasi Z dalam era digital .
- Komariah, N. &. (2023). Improving The Personality Character of Student Throught Learning Islamic Religijs education . *Islamic Education Journal*, 65-77.
- Kurnia, L., & Edwar, A. (2021). Pengaruh Negatif di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam). *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 20(02), 291-308.
- Kurniawan, F. (2012). Pemanfaatan Langsung Teknologi Informasi dalam Dakwah Islam. *Ulul Albab Vol13(1)*.
- Nuryana, Z. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun* 19(1), 75.
- Oga Sugianto, L. M. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Isamic Studies*.
- Prihatini , M., & Muhid, A. (2021). Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam Di Kalangan Remaja Muslim Kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi* 6(1), 23-40.
- Putri, M., Lestari, R. D., Matondang, S., & Sunardi, N. (2022). Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Islam di Era Remaja Milenial. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan* 2(2), 49_55.
- Radiansyah, D. (2018). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*.
- Radiansyah, D. (2020). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Remaja Islam (Studi Kasus di Kampung Citeureup Desa Sukapada). *Jaqfi : Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* 3(2), 76-103.
- Rahman, A. (2016). engaruh Negatif Era Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam). *AL-ISHLAH*.
- Ramazanov, I. A. (2021). Retail Transformation under the influence of digitalisation and techonology development in the context of globalitation. *Journal of Open Innovation* , 1-21.
- Rosli, T., Muniandy, Y., & Jasmi, K. A. (2019). Media Sosial dan Impak Tingkah Laku Menurut Islam. *Prosiding Seminar Sains Teknologi dan Manusia*, 115-130.
- Saifuddin. (2008). Kajian Agama dan Filsafat Tentang Kebenaran. *Islam Futura*, VII(2), 73-83.
- Salsabila, U. H., Andini, Triana, F., Arumsari, K. F., & Rauv, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online pada Masa Pandemic Covid-19 . *Jurnal Penelitian Terbawi Vol6(1)*.

- Samrin. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Shautut Tarbiyah* 27(1).
- Sartika, F., Deriswita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.
- Shofariyani, W. N. (2024). Islam dan Pendidikan Adab Modern : Dakwah Kekinian sebagai Kontra Narasi didalam tiktok. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sucipto Dwijo, A. N. (2014). Pengembangan IPTEK dalam Tinjauan Hukum Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel*.
- Sufhariyanto, A., Alkausar , A., & Amri, A. (2023). Relevansi Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Modern. *Jurnal Al-Kifayah : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 2(2), 342-351.
- Sugianto, O. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Wudhu Berbasis Vidio Visual Pada Siswa Kelas ii SD Ainul Ulum. *Social Science Academic Vol1(1)*, 53-62.
- Sumiati, S., & Satriani, S. (2017). Dampak Ilmu Pengetahuan Teknologi Terhadap Iman dan Taqwa Mahasiswa . *Tarbawi*.
- Super, A. (2021, Maret 10). *Pandangan Islam Terhadap Perkembangan Teknologi*. Retrieved from Menara Baznas: <https://menara.baznas.go.id/informasi/2021-03-pandangan-islam-terhadap-perkembangan-teknologi->
- Syahri, A. (2018). Spirit Islam dalam Teknologi Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Attarbiyah Vol28*, 62-80.
- Tampake, D. S. (2023, Juni 06). *Perkembangan Teknologi dalam Aktivitas Keagamaan, Bagaimana Cara Menyikapinya?* Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/darrell-tampake/perkembangan-teknologi-dalam-aktivitas-keagamaan-bagaimana-cara-menyikapinya-20Vmdv5nt3s>
- Trismawati, Astuti, A. P., Bahri, M. S., Basit , A., Indrawati, W., & Putri , F. R. (2022). Adaptasi Teknologi Informasi Pembelajaran untuk Mningkatkan Efektivitas Keberhasilan Pembelajaran Daring di SDN Sumber Wetan 1 Probolinggo . 48.
- Umsida. (2023, Mei 12). *Inilah Pandangan Islam Pada Perkembangan IPTEK*. Retrieved from Umsida.ac.id: <https://umsida.ac.id/inilah-pandangan-islam-pada-perkembangan-iptek/>
- Unik Hanifah S, M. L. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Pendidikan Islam. *Journal on Education* .

- Wakkil, & Musnandar, A. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Implementasinya dalam Menumbuhkembangkan Karakteristik Islami Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol1(3)*, 303-311.
- Yudithia, D. (2021, Februari 03). *Dampak Teknologi dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini*. Retrieved from yd.blog: <http://yd.blog.um.ac.id/dampak-teknologi-dalam-pengembangan-nilai-agama-dan-moral-pada-anak-usia-dini/>